

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Sistem konsultasi *troubleshooting* perangkat komputer berbasis website ini mampu membantu pengguna dalam mendiagnosis kerusakan perangkat komputer secara otomatis berdasarkan gejala yang dipilih. Sistem menggunakan metode *backward chaining* untuk menelusuri aturan dari kesimpulan ke fakta, dan menyajikan hasil diagnosa serta solusi yang sesuai.
2. Sistem ini memudahkan pengguna awam maupun teknisi dalam mengidentifikasi masalah tanpa harus melakukan pemeriksaan secara manual. Pengguna cukup memilih gejala yang dialami perangkat, dan sistem akan menampilkan kemungkinan kerusakan beserta langkah penanganannya.
3. Dari sisi pengelolaan data, sistem menyediakan fitur manajemen basis pengetahuan yang dapat diakses oleh admin. Admin dapat menambahkan, mengedit, atau menghapus data gejala, kerusakan, dan aturan dengan mudah, sehingga sistem tetap relevan dan up-to-date sesuai perkembangan teknologi perangkat keras.

4. Selama masa pengujian, sistem dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil diagnosa sesuai dengan data yang dimasukkan. Namun, terdapat beberapa kendala teknis yang perlu diperhatikan, seperti kestabilan *server* hosting dan koneksi internet, yang berpengaruh terhadap kecepatan proses inferensi dan akses data oleh pengguna.

6.2 Saran

Adapun saran terhadap pengembangan dan penerapan sistem sistem konsultasi *troubleshooting* perangkat komputer menggunakan metode *backward chaining* sebagai berikut:

1. Stabilitas koneksi internet dan *server* sangat penting untuk memastikan sistem dapat diakses dengan lancar oleh pengguna saat melakukan proses konsultasi atau pengelolaan basis pengetahuan. Oleh karena itu, disarankan penggunaan *server* dengan uptime tinggi dan mekanisme *auto-reconnect* untuk menjaga keandalan sistem.
2. Pengembangan sistem ke depan sebaiknya mempertimbangkan integrasi dengan fitur tambahan, seperti chatbot untuk konsultasi langsung, atau integrasi dengan aplikasi mobile agar lebih mudah diakses oleh pengguna dari berbagai perangkat.
3. Sistem sebaiknya dilengkapi dengan lapisan keamanan data yang memadai, seperti autentikasi dua faktor dan enkripsi data, guna melindungi informasi pengguna dan mencegah akses tidak sah terhadap basis pengetahuan atau riwayat konsultasi.

4. Validasi dan pengayaan basis pengetahuan secara berkala sangat penting dilakukan oleh admin atau konsultasi agar sistem tetap akurat dan relevan dengan perkembangan teknologi komputer terbaru, serta mampu memberikan diagnosa yang tepat.